BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP N 04 Boja

1. Tinjauan Historis SMP N 04 Boja

SMP N 04 Boja merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Lembaga ini satu atap dengan SDN 01 Pasigitan. SMP N 04 Boja didirikan pada bulan Juli tahun 2008 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia dengan NSS. 201032407083.[1]

Demikian gambaran sekilas tentang sejarah ringkas SMP N 04 Boja yang beralamat di Dukuh Krajan Desa Pasigitan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 04 Boja

Pengelolaan bidang pendidikan harus selalu berpijak pada visi dan misi agar tidak melenceng dari arah tujuan pokok dalam mengantarkan peserta didik ke masa depan.

a. Visi

Membentuk siswa yang terdidik, santun dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi

1) Mewujudkan sekolah inovatif

[1] Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 04 Boja Bapak hartanto, S. Pd, M. Pd., tanggal 8 Oktober 2013 pukul 10.30 WIB.

2) Mewujudkan prestasi akademik yang lebih kompetitif
3) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar dan kreatif
4) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif
5) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
6) Mewujudkan organisasi sekolah yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur
7) Mewujudkan nilai-nilai agama untuk kenikmatan hidup peserta didik

c. Tujuan
1) Menanamkan dan menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2) Menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai akhlaqul karimah dan budi pekerti luhur.
3) Menciptakan Peserta didik yang handal dan kompetitif.
4) Memberikan pelayanan pembelajaran dan pendewasaan.
5) Memberikan pelatihan keterampilan sesuai bakat dan minat peserta didik.[2]

[2] Dokumentasi, Buku Informasi SMP N 04 Boja Tahun Ajaran 2013/2014

3. Letak Geografis SMP N 04 Boja

Jika ditinjau secara geografis letak SMP N 04 Boja berada di Desa Pasigitan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. SMP N 04 Boja terletak menjorok ke dalam dari jalan utama Desa pasigitan sehingga suasana belajar dapat berlangsung dengan tenang dan nyaman. SMP N 04 Boja berada di perkampungan yang lokasinya berbatasan dengan:

a. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
b. Sebelah selatan berbatasan dengan lapangan olahraga Desa Pasigitan
c. Sebelah timur berbatasan dengan area persawahan
d. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.[3]

4. Struktur Organisasi

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai beberapa aktifitas, dimana aktifitas tersebut antara satu dengan yang lain adalah saling menunjang dalam rangka pencapaian tujuan. Maka dari itu SMP N 04 Boja dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari memerlukan adanya pengorganisasian yang baik agar

[3] Dokumentasi, Buku Informasi SMP N 04 Boja Tahun Ajaran 2013/2014

tidak terjadi tumpang tindih kerja antara satu dengan lainnya.

Adapun struktur organisasi SMP N 04 Boja terlampir.

5. Fasilitas Sekolah

Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMP N 04 Boja, di antaranya adalah:

a. Ruang kelas yang representatif
b. Ruang perpustakaan
c. Ruang laboratorium IPA
d. Ruang guru yang representatif
e. Ruang BP
f. Ruang TU
g. Koperasi Sekolah
h. Kantin
i. UKS
j. Kamar Mandi
k. Gudang
l. Ruang Tamu
m. Perlengkapan Extra[4]

[4] Dokumentasi, Buku Informasi SMP N 04 Boja Tahun Ajaran 2013/2014

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru dan karyawan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya.

SMP N 04 Boja memiliki tenaga pendidik sebanyak 14 orang dan karyawan sekolah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Keadaan siswa

Pada 2013/2014 siswa kelas IX SMP N 04 Boja berjumlah 33 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Daftar Keadaan Siswa Kelas IX SMP N 04 Boja 2013-2014

Kelas	**Keadaan Siswa**		
	Laki-laki	**Perempuan**	**Jumlah**
IX	**24**	**9**	**33**

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data tentang motivasi belajar siswa SMP N 04 Boja diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada 33 siswa sebagai responden. Dalam angket yang telah diuji

validitas dan reliabilitasnya tersebut terdapat 23 item dengan rincian 13 Soal positif dan 10 soal negatif.

Dari 23 item tersebut terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan dan skor sebagai berikut:

1. Untuk item positif dengan jawaban a, b, c, dan d masing-masing secara berurutan memperoleh skor 4, 3, 2, dan 1.
2. Untuk item negatif dengan jawaban a, b, c, dan d masing-masing secara berurutan memperoleh skor 1, 2, 3, dan 4.

Hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Data tentang motivasi belajar (X) Siswa kelas IX SMP N 04 Boja Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

   Untuk menentukan nilai kuantitatif motivasi belajar siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil penskoran angket selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3, namun sebelumnya perlu ditentukan kriteria klasifikasi variabel motivasi belajar siswa kelas IX SMP N 04 Boja, adapun perhitungannya sebagai berikut:

   Diketahui:

   Nilai tertinggi = 92

   Nilai terendah = 23

   Jumlah interval = 5

R = H – L + 1[5]

$$I = \frac{R}{M}$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

M= Jumlah Interval

i = Lebar Interval

1 = Bilangan konstan

R = H- L+ 1

R = 92 – 23 + 1

= 69 + 1

= 70

$$I = \frac{R}{M}$$

$$I = \frac{70}{5}$$

= 14

[5] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. 22, hlm. 52

Tabel 4

Kriteria Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 04 Boja Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

Interval	Kriteria
79 – 92	Sangat baik
65 – 78	Baik
51 – 64	Cukup
37 – 50	Kurang
23 – 36	Sangat Kurang

Dari hasil angket tentang Motivasi Belajar siswa kelas IX SMP N 04 Boja diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5

DAFTAR NILAI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP N 04 BOJA 2013/2014

No. Resp	Nama Responden	Item	Jawaban Alternatif				Skor				Jumlah	Jumlah Total
		Positif	A	B	C	D	4	3	2	1		
		Negatif					1	2	3	4		
1	Agus Setiawan	Positif	9	1	3	0	36	3	6	0	45	74
		Negatif	0	4	3	3	0	8	9	12	29	

2	Ahmad Subhan	positif	6	3	4	0	24	9	8	0	41	71
		negatif	2	1	2	5	2	2	6	20	30	
3	Alfin Sofiyan	positif	4	2	5	2	16	6	10	2	34	63
		negatif	1	2	4	3	1	4	12	12	29	
4	Ali Imron	positif	7	2	3	1	28	6	6	1	41	68
		negatif	1	4	2	3	1	8	6	12	27	
5	Ali Saefudin	positif	6	5	1	1	24	15	2	1	42	75
		negatif	0	1	5	4	0	2	15	16	33	
6	Andi Lutfianto	positif	9	1	3	0	36	3	6	0	45	73
		negatif	1	2	1	6	1	4	3	24	32	
7	Anie Muflichah	positif	11	0	1	1	44	0	2	1	47	78
		negatif	0	3	3	4	0	6	9	16	31	
8	Arina Muntafiah	positif	4	4	5	0	16	12	10	0	38	75
		negatif	0	0	3	7	0	0	9	28	37	
9	Aris Sodikin	Positif	3	1	7	2	12	3	14	2	31	64
		Negatif	0	2	3	5	0	4	9	20	33	
10	Bachtiar Adi Prasetyo	positif	8	3	2	1	32	9	4	1	46	68
		negatif	3	2	1	3	3	4	3	12	22	
11	Fadiko Setyo Arbi	positif	13	0	0	0	52	0	0	0	52	78
		negatif	3	2	1	4	3	4	3	16	26	
12	Khoirul Umam	positif	5	2	6	0	20	6	12	0	38	73
		negatif	0	0	5	5	0	0	15	20	35	
13	Khotimah	positif	10	0	2	1	40	0	4	1	45	72
		negatif	2	2	3	3	2	4	9	12	27	

14	Lia Romdiatik	positif	13	0	0	0	52	0	0	0	52	85
		negatif	1	1	2	6	1	2	6	24	33	
15	Lisa Lutfia	positif	3	4	4	2	12	12	8	2	34	67
		negatif	0	2	3	5	0	4	9	20	33	
16	M Faisal A	positif	6	3	4	0	24	9	8	0	41	71
		negatif	2	1	2	5	2	2	6	20	30	
17	M Khoirun Ni'am	positif	12	1	0	0	48	3	0	0	51	87
		negatif	0	1	2	7	0	2	6	28	36	
18	M Ridwan Lutfianto	positif	5	2	6	0	20	6	12	0	38	72
		negatif	0	1	4	5	0	2	12	20	34	
19	M Setyo Prabowo	positif	5	2	6	0	20	6	12	0	38	72
		negatif	0	2	2	6	0	4	6	24	34	
20	Miftakhul Ulum	positif	12	0	0	1	48	0	0	1	49	77
		negatif	3	1	1	5	3	2	3	20	28	
21	Nakib Nurul B	positif	5	3	3	2	20	9	6	2	37	70
		negatif	0	2	3	5	0	4	9	20	33	
22	Nandhiin S	positif	9	1	1	3	36	3	2	3	44	72
		negatif	2	0	2	5	2	0	6	20	28	
23	Rafi Saeful Rohman	positif	4	4	5	0	16	12	10	0	38	67
		negatif	1	2	4	3	1	4	12	12	29	
24	Ribut Ahmad M	positif	8	1	4	0	32	3	8	0	43	73
		negatif	1	1	5	3	1	2	15	12	30	
25	Rini Listiani	positif	10	1	2	0	40	3	4	0	47	83
		negatif	0	1	2	7	0	2	6	28	36	

26	Rizki Arifudin	positif	8	5	0	0	32	15	0	0	47	76
		negatif	1	2	4	3	1	4	12	12	29	
27	Septy Retno Utami	positif	8	0	5	0	32	0	10	0	42	79
		negatif	0	0	3	7	0	0	9	28	37	
28	Siti Mahfiroh	positif	13	0	0	0	52	0	0	0	52	78
		negatif	1	4	3	2	1	8	9	8	26	
29	Syaefullah Ghozali	positif	10	2	1	0	40	6	2	0	48	71
		negatif	3	3	2	2	3	6	6	8	23	
30	Yofi Widianto	positif	9	1	2	0	36	3	4	0	43	75
		negatif	1	2	5	3	1	4	15	12	32	
31	Ade Fahri Apriliansyah	positif	9	3	1	0	36	9	2	0	47	79
		negatif	0	1	6	3	0	2	18	12	32	
32	Inayah	positif	10	3	0	0	40	9	0	0	49	81
		negatif	1	1	3	5	1	2	9	20	32	
33	Agus Wahyudi	positif	3	1	6	3	12	3	12	3	30	60
		negatif	2	1	2	5	2	2	6	20	30	
Jumlah												2427

Setelah itu dicari mean (rata-rata skor) dengan rumus sebagai berikut:[6]

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2427}{33}$$

$$= 73{,}55$$

[6] Sutrisno Hadi, *Motodologi Research (jilid 3)*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hlm. 272

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil angket Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMP N 04 Boja sebesar 73,55 dalam kategori baik yang terdapat pada interval 65 – 78.

2. Data tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) Siswa kelas IX SMP N 04 Boja Semeseter Gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 75 diperoleh kriteria tingkat pencapaian prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Diketahui:

Nilai terendah (KKM) = 75

Nilai tertinggi = 100

Panjang Interval (M) = 4

$R = H – L + 1$[7]

$R = 100 – 75 + 1$

$= 25 + 1$

$= 26$

[7] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. 22, hlm. 52

$$I = \frac{R}{M}$$

$$I = \frac{26}{4}$$

= 6,5

Tabel 6

Kriteria Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP N 04 Boja Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

Interval	Kriteria
96 – 100	Istimewa
89 – 95	Sangat baik
82 – 88	Baik
75 – 81	Cukup

Untuk nilai kuantitatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 7

Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 04 Boja Tahun Ajaran 2013/2014

N0	Nama Siswa	Nilai (Y)
1	Agus Setiawan	78
2	Ahmad Subhan	86
3	Alfin Sofiyan	76

4	Ali Imron	84
5	Ali Saefudin	88
6	Andi Lutfianto	86
7	Anie Muflichah	90
8	Arina Muntafiah	88
9	Aris Sodikin	80
10	Bachtiar Adi Prasetyo	82
11	Fadiko Stiyo Arbi	88
12	Khoirul Umam	84
13	Khotimah	80
14	Lia Romdiatik	82
15	Lisa Lutfia	80
16	M. Faisal A	79
17	M Khoirun Niam	90
18	Muhammad Ridwan Afianto	82
19	M Setyo Prabowo	78
20	Mitakhul Ullum	84
21	Nakib Nurul B	78
22	Nandhiin S	80
23	Rafi Saeful Rohman	78
24	Ribut Ahmad M	85
25	Rini Listiani	88
26	Rizki Arifudin	86
27	Septy Retno Utami	85

28	Siti Magfiroh	90
29	Syaefullah Ghozali	80
30	Yofi Widianto	86
31	Ade Fahri Apriliansyah	85
32	Inayah	90
33	Agus Wahyudi	75
	Jumlah	2751

Setelah itu dicari mean (rata-rata skor) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2751}{33}$$

$$= 83{,}36$$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP N 04 Boja semester gasal sebesar 83,36 dalam kategori “baik” yaitu berada pada interval 82 – 88.

C. Analisi Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mengadakan penghitungan data yang telah

dikumpulkan dengan analisis statistik menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam rumus Korelasi *Product Moment*. Namun sebelum dimasukkan ke dalam rumus tersebut, terlebih dahulu dibuat tabel kerja seperti berikut:

Tabel 8

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 04 Boja Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	74	78	5476	6084	5772
2	71	86	5041	7396	6106
3	63	76	3969	5776	4788
4	68	84	4624	7056	5712
5	75	88	5625	7744	6600
6	73	86	5329	7396	6278
7	78	90	6084	8100	7020
8	75	88	5625	7744	6600
9	64	80	4096	6400	5120
10	68	82	4624	6724	5576
11	78	88	6084	7744	6864
12	73	84	5329	7056	6132
13	72	80	5184	6400	5760

14	85	82	7225	6724	6970
15	67	80	4489	6400	5360
16	71	79	5041	6241	5609
17	87	90	7569	8100	7830
18	72	82	5184	6724	5904
19	72	78	5184	6084	5616
20	77	84	5929	7056	6468
21	70	78	4900	6084	5460
22	72	80	5184	6400	5760
23	67	78	4489	6084	5226
24	73	85	5329	7225	6205
25	83	88	6889	7744	7304
26	76	86	5776	7396	6536
27	79	85	6241	7225	6715
28	78	90	6084	8100	7020
29	71	80	5041	6400	5680
30	75	86	5625	7396	6450
31	79	85	6241	7225	6715
32	81	90	6561	8100	7290
33	60	75	3600	5625	4500
Jumlah	2427	2751	179671	229953	202946

Dari tabel di atas, dapat diketahui:

N = 33

$\sum X = 2427$

$\sum Y = 2751$

$\sum XY = 202946$

$\sum X^2 = 179671$

$\sum Y^2 = 229953$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y) ke dalam rumus statistik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N.\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{33(202946) - (2427)(2751)}{\sqrt{\left\{33(179671) - (2427)^2\right\}\left\{33(229953) - (2751)^2\right\}}}$$

$$= \frac{6697218 - 6676677}{\sqrt{\{5929143 - 5890329\}\{7588449 - 7568001\}}}$$

$$= \frac{20541}{\sqrt{(38814)(20448)}}$$

$$= \frac{20541}{\sqrt{793668672}}$$

$$= \frac{20541}{28172{,}13}$$

$$= 0{,}729125$$

$$= 0{,}729$$

Dari penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi X dengan Y adalah 0,729. Setelah diperoleh hasil perhitungan dari korelasi antara variabel X dan Y, sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab II. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini

adalah: “Ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP N 04 Boja semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014”. Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan interpretasi terhadap koefisisen korelasi.

Dari perhitungan di atas telah berhasil diperoleh yaitu r_{xy} sebesar 0,729. Jika diperhatikan, angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang searah. Dengan kata lain terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 9

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*[8]

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

[8] Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), Cet. 1, hlm. 87.

Dengan demikian secara sederhana dapat diberikan interpretasi terhadap r_{xy} = 0,729. Berdasarkan tabel di atas 0,729 terletak antara 0,700 – 0,900. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong kuat atau tinggi. Kemudian hasil r_{xy} di konsultasikan dengan r tabel. Diketahui bahwa r tabel pada taraf 5% = 0,344 sedangkan pada taraf 1% = 0,442. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa r hitung signifikan pada taraf 5% dan 1%.

Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan, yakni Ada korelasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP N 04 Boja semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014 diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang akan dicapai.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar siswa dalam program studi apapun, dalam hal ini adalah prestasi pendidikan Agama Islam. Motivasi mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan atau kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar.

Motivasi di tandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.[9] Motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting hubungannya dengan prestasi belajar yang akan dicapainya, siswa yang memiliki motivasi belajar dapat diketahui dengan sikap atau perilaku belajarnya. Misalnya siswa yang memiliki motivasi belajar akan belajar dengan giat, siswa selalu melakukan kegiatan belajar tanpa merasa terpaksa karena termotivasi akan mendapatkan nilai yang baik ketika ulangan, siswa yang memiliki motivasi belajar juga akan segera mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sebelum waktu mengumpulkan tiba.

Selain contoh diatas, siswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha untuk mencari mengetahui dan memahami tentang suatu hal yang ingin mereka ketahui, karena mereka berharap dengan cara demikian apa yang mereka cita-citakan akan tercapai. Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, mereka cenderung tidak memperhatikan kegiatan belajar, mereka menganggap bahwa belajar tidak penting, karena menurut mereka belajar tidak akan bisa memberikan nilai yang baik, alasannya adalah siswa yang memperoleh nilai yang tinggi belum tentu karena ia belajar dengan giat, tapi karena faktor keberuntungan.

---

[9] Oemar Hamalaik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2009) hlm. Hlm. 174

Data penelitian ini secara umum linear karena semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, akan tetapi data yang tidak menunjukan linearitas. Ada pengecualian, yakni motivasi belajar siswa tinggi akan tetapi prestasi belajar rendah, misalnya responden no 14, sebaliknya ada siswa dengan motivasi rendah namum memperoleh prestasi yang tinggi, misalnya responden no 9.

Setelah diteliti ternyata ada faktor lain yang menyebabkan hal itu bisa terjadi, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi tapi memperoleh prestasi belajar rendah salah satunya disebabkan oleh faktor lingkungan, siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi dalam belajar namun ia merasa tidak nyaman dan tidak dapat berkonsentrasi ketika belajar dengan suasana yang gaduh sehingga materi yang di pelajari tidak dapat dipahami, kemudian siswa dengan motivasi belajar rendah namun memperoleh prestasi yang tinggi, hal tersebut terjadi karena siswa yang memiliki motivasi belajar rendah belajar ketika ulangan akan dilaksanakan yang biasa disebut dengan cara belajar sistem kebut semalam, membuat catatan-catatan penting agar mudah diingat dan mempelajari kisi-kisi soal yang akan keluar pada saat ulangan.

Hal ini menunjukan bahwa motivasi hanyalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, masih banyak

faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain faktor kecerdasan (IQ), bakat, dan minat, serta lingkungan.[10]

Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka akan timbul aktivitas belajar, aktivitas belajar dapat berupa belajar mandiri maupun belajar kelompok yang sudah barang tentu tujuannya adalah untuk mengetahui tentang apa yang mereka pelajari. Setelah mereka mempelajari dan mengetahuinya kemudian berusaha untuk bagaimana memahami pelajaran tersebut. Karena dengan mengetahui saja belum cukup untuk menjawab dengan baik soal yang akan keluar pada saat ulangan. Maka dari itu dengan motivasi belajar tersebut mereka berusaha untuk dapat memahami dengan sungguh pelajaran tersebut sehingga mereka benar-benar mampu menjawab soal dengan baik dan benar dan memperoleh nilai yang maksimal.

Dari fakta yang terjadi di lapangan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan data perhintungan hasil angket, diketahui nilai rata-rata untuk variabel motivasi belajar siswa adalah 73,55 berada pada interval 65 – 78. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IX SMP N 04 Boja termasuk dalam kategori “baik” dengan frekuensi sebesar 72,73%.

---

[10] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 60

Sedangkan rata-rata untuk variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah 83,36 berada pada interval 82 – 88. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 04 Boja termasuk dalam kategori "baik" dengan frekuensi sebesar 51,52%.

Adapun interpretasi secara sederhana berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Hartono dalam bukunya yang berjudul statistik untuk penelitian. Dalam tabel tersebut angka 0,729 terletak pada interval 0,700 – 0,900. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong kuat atau tinggi dan signifikan pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan, yakni ada korelasi yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP N 04 Boja semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014 diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi pendidikan Agama Islam yang akan dicapainya.

Sebagai rekomendasi, agar prestasi belajar pendidikan agama islam dapat tercapai secara maksimal dan lebih baik lagi maka motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan. Dengan

demikian maka tujun pembelajaran akan tercapai secara optimal.

E. Keterbasan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor Waktu

   Waktu merupakan bagian penting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi faktor kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

2. Faktor Responden

   Kelemahan yang terjadi pada penyebaran angket adalah ada kemungkinan jawaban responden yang kurang valid karena beberapa faktor seperti kurang terbukanya responden terhadap jawaban angket dan adanya *missunderstanding* di antara siswa dengan isi angket yang diberikan.

3. Faktor Obyek Penelitian

   Penelitian ini hanya mengambil responden siswa kelas IX SMP N 04 Boja dan tidak berlaku untuk kelas dan sekolah lainnya. Oleh karena itu kemungkinan ada

perbedaan hasil penelitian jika dilakukan pada obyek penelitian yang lain.

Namun meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis tetap bersyukur karena penelitian berhasil dilaksanakan dengan sukses dan lancar.